

## INTISARI

Ahmad Rosiqi. Progam Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja Sumenep. **ANALISIS PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA AIR TERJUN TOROAN DI KABUPATEN SAMPANG.** Skripsi. Pembimbing I, Irma Irawati P dan pembimbing II, Enza Resdiana.

Kabupaten Sampang memiliki wisata alam yang menarik untuk menjadi tujuan utama wisata lokal maupun dari luar kota. Wisata alam berupa Air Terjun yang turun dari bukit langsung berhadapan dengan pantai sehingga menjadi pemandangan yang bagus untuk dikunjungi. Saat ini pengelolaan air terjun Toroan dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Toroan Indah, sementara peran Pemerintah masih sebagai fasilitator dan regulator karena Pemerintah masih terkendala dengan pembebasan lahan untuk pengembangan lebih lanjut. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus mengacu pada teori Oka A Yoeti (2016:177), dimana terdapat tiga variabel, yaitu : 1) Atraksi wisata, 2) Aksesibilitas, 3) Amenitas. Lokasi penelitian di Air Terjun Toroan Kabupaten Sampang yaitu berupa obyek wisata alam berupa perpaduan air terjun dan pantai. Metode pengumpulan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan kawasan wisata Air Terjun Toroan yaitu Pokdarwis Toroan Indah telah melakukan berbagai langkah dan strategi guna menunjang antusiasme wisatawan untuk berkunjung ke Air Terjun Toroan. Langkah pertama, pengembangan melalui aspek atraksi wisata yaitu menekankan lebih jauh lagi tentang upaya meningkatkan kualitas daya tarik wisata. Kedua, Aksesibilitas yaitu Potensi aksesibilitas mulai dari kondisi jalan menuju lokasi wisata, ketersediaan transportasi, dan media lain. Ketiga, Amenitas yaitu serangkaian fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi.

**Kata kunci :** Kawasan Wisata, Pengembangan, Air Terjun Toroan.

## **ABSTRACT**

*Ahmad Rosiqi. Undergraduate Program (S1), Faculty of Social and Political Sciences, University of Wiraraja Sumenep. **ANALYSIS DEVELOPMENT OF TOROAN WATERFALL TOURISM AREA IN SAMPANG REGENCY.** Essay. Mentor I, Irma Irawati P, Mentor II, Enza Resdiana.*

*Sampang Regency has interesting natural attractions to become the main destination of local tourism and from outside the city. Nature tourism in the form of Waterfall which descends from the hill directly facing the beach so that it becomes a good sight to visit. At present Toroan waterfall management is carried out by the Toroan Indah Tourism Awareness Group (POKDARWIS), while the Government's role is still as a facilitator and regulator because the Government is still constrained by land acquisition for further development. This research method uses descriptive qualitative research with a focus on referring to the Oka A Yoeti theory (2016: 177), where there are three variables, namely: 1) Tourist attractions, 2) Accessibility, 3) Amenities. The research location in Toroan Waterfall, Sampang Regency is in the form of natural attractions in the form of a combination of waterfalls and beaches. Collection method through in-depth interviews, observation and documentation. The results showed that in the development of the Toroan Waterfall tourist area namely Pokdarwis Toroan Indah had taken various steps and strategies to support the enthusiasm of tourists to visit Toroan Waterfall. The first step, development through aspects of tourist attractions is to emphasize further about efforts to improve the quality of tourist attractions. Second, accessibility, namely accessibility potential, starting from road conditions to tourist locations, availability of transportation, and other media. Third, Amenitas is a series of facilities to meet accommodation needs.*

**Keywords:** *Tourism Area, Development, Toroan Waterfal*